



Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-Commerce* terhadap Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha

Yuni Ayunda Rahayu¹; Novie Susanti Suseno²; Mochamad Romdhon³

¹Universitas Garut

24022118072@fekon.uniga.ac.id

²Universitas Garut

noviesusantisuseno@uniga.ac.id

³Universitas Garut

mromdhon@uniga.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada wirausahawan muda di Kabupaten Garut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan penyebaran kuesioner kepada 80 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini merupakan generasi muda, khususnya mahasiswa di Kabupaten Garut, yang berusia 20–25 tahun, sedang menjalankan kegiatan usaha, serta pernah melakukan transaksi melalui platform *e-commerce*. Data penelitian dianalisis menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi melalui *e-commerce* dapat membantu generasi muda dalam memperoleh dan mengelola informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha.

Kata Kunci: *E-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi, Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha, Berwirausaha.

Abstract

This study aims to examine the effect of using an e-commerce-based accounting information system on entrepreneurial decision-making among young entrepreneurs in Garut Regency, Indonesia. This study employed a quantitative research approach. Data were collected through a literature review and questionnaires distributed to 80 respondents selected using purposive sampling. The respondents were young people, particularly university students in Garut, aged between 20 and 25 years, who were engaged in business activities during the COVID-19 pandemic and had experience using e-commerce platforms for transactions. The data were analyzed using simple linear regression analysis to determine the effect of an e-commerce-based accounting information system on entrepreneurial decision-making. The results indicate that the use of an accounting information system integrated with e-commerce has a positive and significant effect on the decision to engage in entrepreneurship. These findings suggest that the utilization of accounting information systems through e-commerce can support young individuals in

making entrepreneurial decisions by providing relevant information for managing and developing their business activities.

Keywords: *E-commerce, Accounting Information System, Entrepreneurial Decision-Making, Entrepreneurship.*

1 Pendahuluan

Sistem Informasi Akuntansi berbasis e-commerce adalah jenis jual beli yang menggunakan komputer dan telekomunikasi untuk berlangsungnya. Semua kegiatan menggunakan komputer untuk saling berkomunikasi tentang proses penjualan dan pendistribusian barang dan jasa. (Hardanti dan Saraswati, Erwin. 2013). Berdasarkan trend jual beli secara *online* dengan memanfaatkan penggunaan SIA berbasis *E-commerce*, keinginan atau minat untuk berwirausaha mulai berkembang dikalangan remaja muda khususnya mahasiswa di Garut. (kontan.co.id) salah satu pendorong peningkatan *e-commerce* yang semakin diminati adalah disebabkan oleh pandemi covid 19 yang semakin meningkat.

Pemanfaatan SIA berbasis *e-commerce* ini diperlukan, agar mempermudah pelaku usaha, pemesanan barang dan jasa dapat dilakukan oleh setiap konsumen secara virtual kapan saja. SIA yang berbasis *e-commerce* akan mempermudah kehidupan para pelaku bisnis atau bisnis. (Lovita, 2021).

Saat ini, masyarakat Indonesia rutin berbelanja online untuk kebutuhan pokok mereka dengan segala kemudahan dan pilihan yang tersedia. Menurut Sirclo.com, 2020, *e-commerce* mengalami peningkatan 18,1% dalam pembelian belanja online, dengan total 98,3 juta transaksi. Shopee melihat pengunjung terbanyak, dengan 96,5 juta, mewakili peningkatan sekitar 72%. Dimana dapat dibuktikan dari gambar di bawah ini yang mana penggunaan *e-commerce* terus meningkat dari tahun ke tahun :



Gambar 1.1 Proyeksi Transaksi *e-commerce* 2021

Berdasarkan gambar 1.1 diperoleh informasi bahwa dalam Bain & Company, dan temasek, menyebutkan bahwa saat ini Pertumbuhan ekonomi digital Indonesia terutama didorong oleh *e-commerce*. Selain itu, diperkirakan pusat pertumbuhan ekonomi digital Indonesia akan berkembang pada tahun 2021. Nilai transaksi di tahun 2019 yaitu mencapai Rp 205,5 triliun, dan di tahun 2020 mencapai Rp 253 triliun. Selanjutnya di tahun 2021, transaksi pada *e-commerce* diperkirakan sampai Rp 337 triliun, menurut Bank Indonesia (BI).

Dari tahun ke tahun perekonomian di Kabupaten Garut terus mengalami peningkatan. Sejak pandemi Covid-19 menurut Bupati Garut Rudy Gunawan dalam (jabarprov.go.id) mengatakan bahwa kewirausahaan di Garut meningkat hingga saat ini. Keinginan untuk berwirausaha seseorang akan

menciptakan tindakan yaitu kegiatan untuk berbisnis. Yang mana menjadi suatu cara individu untuk dapat mencukupi kebutuhan hidupnya, dengan menjalankan bisnis (Purnomo, Agung, 2020).

Berdasarkan dengan keadaan sekarang yaitu di masa pandemi covid-19 yang menjadi penyebab masyarakat memutuskan untuk melakukan bisnis atau usahanya dengan memanfaatkan SIA berbasis *e-commerce*. Sebagaimana kebijakan PEMDA Kab. Garut 2020 yang diterbitkan pada 5 Mei 2020 yang berjudul (PERBUP) tentang PBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar. Kebijakan ini membatasi sejumlah kegiatan Pemkab Garut, antara lain penerapan Work From Home (WFH) dan pembatasan operasional pusat perbelanjaan dan pasar oleh pemerintah (jabarprov.go.id) yang mana segala kegiatan yang berkaitan dengan interaksi dibatasi dan dilakukan secara daring, tidak menutup kemungkinan kegiatan transaksi jual beli di masa pandemi dilakukan secara daring dengan memanfaatkan teknologi informasi. Begitupun permasalahan dalam berwirausaha ini adalah banyaknya pesaing, sulitnya memasarkan secara luas dalam berjualan jika dilakukan secara *offline* di masa pandemi covid 19, kurang efektifnya suatu pencatatan atas transaksi jika menggunakan pencatatan kedalam arsip, dengan memanfaatkan SIA berbasis *E-commerce* akan dapat mempermudah proses pencatatan dan transaksi jual beli para pelaku bisnis atau usaha.

Untuk mengukur minat berwirausaha dalam penelitian ini penulis menggunakan *Attribution Theory*, Hedier (1958) dalam (Hooper, 2018) menyatakan *Attribution Theory* adalah teori yang digunakan untuk meneliti proses bagaimana individu menginterpretasikan suatu peristiwa dengan menginterpretasikan suatu alasannya atau sebab dari perilakunya. Selain itu dimensi indikator dalam penelitian ini menggunakan TRA untuk mengukur kepercayaan seseorang yang disebabkan dari lingkungan sekitar untuk meyakinkan seseorang tersebut memutuskan untuk melakukan perilakunya (*Behavioral*) yaitu perilaku untuk berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi informasi, dan TAM untuk mengukur perilaku masyarakat dalam penerimaan teknologi baru untuk memutuskan perilakunya yaitu perilaku berwirausaha dengan menggunakan SIA berbasis *E-commerce* dimasa pandemi covid 19.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-commerce* Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha”

2 Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-commerce*

Sistem informasi pada *e-commerce* yang diperuntukan untuk konsumen ini sudah tersusun, diantaranya fasilitas untuk proses order yang memungkinkan pelanggan untuk melakukan pesanan, data pembelian dari barang atau jasa yang telah diperoleh kemudian jumlah pembayaran akan otomatis terjumlahkan beserta ongkos kirimnya. Jumlah pembayaran dicatat dalam buku besar setelah dimasukkan ke dalam sistem penagihan. Pembeli diarahkan untuk menggunakan berbagai opsi pembayaran yang tersedia setelah jumlah pembayaran (Millennia, 2019).

2.2 *Theory of reasoned Action (TRA)*

Dalam Muqarrabin (2017) Ajzen dan Fishbein mengembangkan TRA yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dapat diprediksi dengan berdasarkan niat atau minat dari orang tersebut, yang mana minat perilaku seseorang didasari oleh 2 faktor utama yaitu sikap (*attitude*) dan Norma subyektif (*subjective norm*).

2.3 Technology Acceptance Model (TAM)

Menurut Liu, et al., (2015) TAM percaya bahwa faktor utama yang mempengaruhi perilaku penerimaan teknologi adalah persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*).

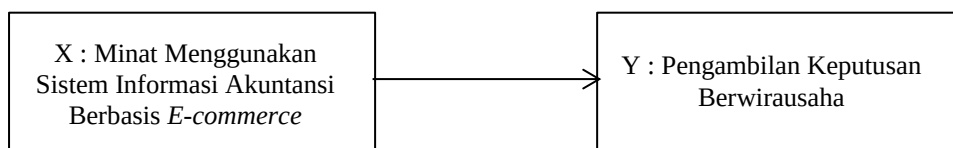
2.4 Attribution Theory (Teori Atribusi)

Teori ini menjelaskan bagaimana perilaku seseorang atau penyebabnya sendiri dapat dijelaskan, terlepas dari apakah penyebabnya internal atau eksternal. Pengaruh internal yaitu seperti kepribadian, dan sikap, kemudian pengaruh eksternal yaitu seperti tekanan dari keadaan sekitar dapat menentang keputusan tentang perilaku individu (Sukarma & Wirama 2016).

2.5 Minat Berwirausaha

Menurut Kasmir (2011) dalam (Sintya, 2019), wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai keberanian dalam mengambil suatu resiko dalam membuka suatu usaha. Berjiwa berani dalam konteks ini yang mana artinya adalah bermental berani dan mandiri dalam memulai suatu usaha tanpa memikirkan rasa takut ataupun cemas, untuk meningkatkan atau menghasilkan nilai tambah bagi perekonomian yang berkelanjutan.

2.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

3 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dimana data yang digunakan berwujud angka-angka dengan menggunakan data primer untuk mendapatkan informasi terkait variabel yang digunakan.

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variable	Dimensi	Indikator	Skala	No Pertanyaan
X = Minat Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-commerce (Hardanti dan Saraswati, 2013)	1. TAM (Sari: 2018)	1. Persepsi Kemudahan	Ordinal	1,2,3,4,5
		2. Persepsi Kegunaan		6,7,8,9
	2. TRA (Sari: 2018)	1. Sikap		10,11
		2. Norma Subyektif		12,13
Y = Minat Berwirausaha (Harsono: 2017))	Attribution Theory (Sukarma & wirama 2016)	1. Pengaruh Internal	Ordinal	14,15,16,17,18
		2. Pengaruh Eksternal		19,20,21,22,23,24,25

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Untuk memperoleh data primer tersebut dalam penelitian ini penulis akan melakukan observasi atau mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa fakultas ekonomi di universitas garut yang termasuk kedalam kriteria sampel yaitu, (1) Kalangan remaja atau generasi muda khususnya bagi mahasiswa di Garut berusia mulai dari 20 tahun s/d 25 tahun. (2) Sedang melakukan bisnis atau usaha di masa pandemi covid 19. (3) Pengguna *e-commerce* yang pernah melakukan transaksi *e-commerce*.

4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Uji Validitas

Tabel 4.1 *Item-total statistics*

Variable	Item	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
Indikator Persepsi Kemudahan	X ₀₁	0,338	0,266	Tervalidasi
	X ₀₂	0,331	0,266	Tervalidasi
	X ₀₃	0,558	0,266	Tervalidasi
	X ₀₄	0,646	0,266	Tervalidasi
	X ₀₅	0,699	0,266	Tervalidasi
Indikator Persepsi Kegunaan	X ₀₆	0,631	0,266	Tervalidasi
	X ₀₇	0,609	0,266	Tervalidasi
	X ₀₈	0,638	0,266	Tervalidasi
	X ₀₉	0,461	0,266	Tervalidasi
Indikator Sikap	X ₁₀	0,43	0,266	Tervalidasi
	X ₁₁	0,382	0,266	Tervalidasi
Indikator Norma Subyektif	X ₁₂	0,456	0,266	Tervalidasi
	X ₁₃	0,313	0,266	Tervalidasi
Indikator Faktor Internal	X ₁₄	0,628	0,266	Tervalidasi
	X ₁₅	0,321	0,266	Tervalidasi
	X ₁₆	0,523	0,266	Tervalidasi
	X ₁₇	0,566	0,266	Tervalidasi
	X ₁₈	0,32	0,266	Tervalidasi
Indikator Faktor Eksternal	X ₁₉	0,601	0,266	Tervalidasi
	X ₂₀	0,728	0,266	Tervalidasi
	X ₂₁	0,596	0,266	Tervalidasi
	X ₂₂	0,603	0,266	Tervalidasi
	X ₂₃	0,706	0,266	Tervalidasi
	X ₂₄	0,555	0,266	Tervalidasi
	X ₂₅	0,495	0,266	Tervalidasi

Berdasarkan Tabel 4.1, 25 proposisi diketahui telah diverifikasi. Pada taraf signifikansi (α) = 5% atau 0,05 diketahui bahwa r tabel adalah 0,266. Oleh karena itu, 25 pernyataan ini digunakan dalam pemrosesan lebih lanjut dari analisis faktor.

4.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4.2 *Reliability Statistics*

Reliability Statistics			
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Ket
X	.745	13	Terpercaya

Y	.798	12	Terpercaya
---	------	----	------------

Hasilnya yaitu menunjukkan bahwa survei terdapat koefisien alpha (α) yang mana variabel X yang cukup besar sebesar $0,745 > 0,6$, dan variabel Y

4.3 Uji Normalitas

Kolmogorov Smirnov digunakan dalam penelitian ini. Jika data hitung satu sampel Kolmogorov Smirnov adalah $\geq 0,05$ maka berdistribusi normal, dan Kolmogorov Smirnov adalah $\leq 0,05$ tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.52656497
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.069
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dari hasil tersebut diperoleh bahwa hasilnya yaitu 0,200 yang mana lebih besar dari 0,05. Maka artinya adalah bahwa penelitian tersebut berdistribusi normal.

4.4 Uji Multikolinieritas

Nilai tolerance dan variance inflation coefficient (VIF) mengungkapkan uji multikolinearitas. Tidak ada korelasi antar variabel bebas apabila nilai VIF kurang dari 10. Selain itu, terdapat korelasi antar variabel bebas apabila nilai VIF atau toleransi diatur ke 10 atau kurang. Multikolinearitas dan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	40.494	12.477		3.245	.004		
	X	.181	.234	.159	.774	.447	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Y								

a. Dependent Variable: Y

Hasil dari uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10 berdasarkan hasil perhitungan. Kami menarik kesimpulan bahwa tidak ada multikolinearitas dari hal ini.

4.5 Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini digunakan uji Glejser untuk uji heteroskedastisitas. Jika koefisien signifikansi probabilitas lebih besar atau sama dengan 5%, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas untuk uji Glejser ini dengan tingkat presisi 5%.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.638	3.547		.118
	X1	-.052	.066	-.106	.441

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah dengan SPSS 26, 2022)

Signifikansi variabel independen menunjukkan hasil sebesar 0,441, dengan semua variabel independen menunjukkan hasil di atas nilai standar signifikansi 0,05.

4.6 Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui nilai Sig dalam penelitian ini. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier jika simpangannya lebih besar dari 0,05. Namun demikian, jika simpangan Sig. Linearitas kurang dari setengah. Pada 0,05, variabel bebas dan terikat tidak memiliki hubungan linier.

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F
Y * X	Between Groups	(Combined)	641.202	14	45.800	3.809
		Linearity	450.602	1	450.602	37.474
		Deviation from Linearity	190.600	13	14.662	1.219
	Within Groups		480.979	40	12.024	
	Total		1122.182	54		

Hasilnya menunjukkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat berhubungan linier. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji linieritas (0,302, > 0,05).

4.7 Uji t

Rumus untuk t tabel adalah $t_{tabel} = t_{(2;n-k-1)}$. Hal ini karena k adalah jumlah variabel bebas, n adalah jumlah sampel, dan digunakan 0,05. Kemudian $t_{(0,05/2;55-1-1)}$ sama dengan $t_{(0,025;55)}$ dan sama dengan 0,679. Hasil subtes (uji-t) ditunjukkan:

Tabel 4.7 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	23.072	6.704		.001
	X	.513	.123	.495	.000

a. Dependent Variable: Y

Kemudian karena diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh X terhadap Y adalah 0,000 0,05 atau t hitung 4,152 > t tabel 0,679, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima yang menunjukkan bahwa X berpengaruh terhadap Y.

4.8 Pembahasan

Sebelum data diolah lebih lanjut dalam pengujian hipotesis, seluruh instrumen dan model regresi terlebih dahulu diuji kelayakannya melalui rangkaian uji asumsi klasik. Hasil uji validitas pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa seluruh 25 butir pernyataan yang mengukur variabel X dan Y memiliki nilai

corrected item-total correlation yang melampaui r tabel sebesar 0,266, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur. Hal ini diperkuat oleh hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.2, di mana nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X sebesar 0,745 dan variabel Y sebesar 0,798, keduanya berada di atas ambang batas 0,6 sehingga instrumen penelitian ini dapat dikatakan konsisten dan dapat diandalkan (reliabel) apabila digunakan secara berulang pada responden yang sama.

Hasil uji asumsi klasik juga menunjukkan bahwa data penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05, sehingga residual data berdistribusi normal. Uji multikolinieritas menunjukkan nilai tolerance dan VIF sebesar 1,000, jauh di bawah ambang batas 10, yang berarti tidak terjadi korelasi berlebihan antarvariabel bebas. Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,441 ($> 0,05$), yang mengindikasikan bahwa model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas sehingga varians residual bersifat homogen. Terakhir, uji linieritas menunjukkan nilai Deviation from Linearity sebesar 0,302 ($> 0,05$), yang membuktikan bahwa hubungan antara variabel X dan Y bersifat linier. Dengan terpenuhinya seluruh asumsi klasik ini, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan tidak bias, sehingga hasil pengujian hipotesis dapat diinterpretasikan secara valid.

Hasil pengujian hipotesis melalui uji t pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha (Y), dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,513, t hitung 4,152 $> t$ tabel 0,679, dan nilai signifikansi 0,000 $< 0,05$. Nilai koefisien Beta terstandarisasi sebesar 0,495 mengindikasikan bahwa kekuatan pengaruh X terhadap Y berada pada kategori sedang hingga cukup kuat, artinya semakin baik pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce oleh generasi muda di Kabupaten Garut, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk mengambil keputusan berwirausaha. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha dapat diterima.

Temuan ini sejalan dengan kerangka Attribution Theory yang menjadi salah satu landasan penelitian ini, yaitu bahwa individu cenderung menafsirkan pengalaman positifnya dalam memanfaatkan suatu teknologi, dalam hal ini sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce, sebagai faktor pendorong yang meyakinkan mereka untuk mengambil tindakan nyata berupa keputusan berwirausaha. Hasil ini juga konsisten dengan pendekatan Theory of Reasoned Action (TRA) dan Technology Acceptance Model (TAM) yang mendasari variabel-variabel dalam penelitian ini, di mana sikap, norma subjektif, serta persepsi kemudahan dan kegunaan terhadap sistem berbasis e-commerce secara bersama-sama membentuk minat perilaku yang pada akhirnya mendorong niat dan keputusan untuk berwirausaha.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lovita (2021), yang menemukan bahwa pemahaman e-commerce dan sistem informasi akuntansi berperan penting terhadap minat kewirausahaan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Hakim dan Syahfrudin (2020) yang menganalisis pengaruh e-commerce dan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha, serta penelitian Ayu dan Lahmi (2020) yang menunjukkan peran signifikan e-commerce terhadap perekonomian Indonesia selama masa pandemi Covid-19. Konsistensi temuan-temuan ini menegaskan bahwa di tengah situasi pandemi Covid-19, kemudahan akses terhadap sistem pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan berbasis e-commerce menjadi salah satu faktor pendorong utama yang membuat generasi muda, khususnya mahasiswa di Kabupaten Garut, lebih percaya diri dan terdorong untuk memulai atau mengembangkan usahanya secara daring.

Meskipun demikian, kekuatan hubungan yang tercermin dari nilai Beta sebesar 0,495 juga mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain di luar penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce yang turut memengaruhi keputusan berwirausaha, misalnya faktor internal seperti karakter dan kemampuan individu, maupun faktor eksternal seperti peluang usaha dan tekanan lingkungan sebagaimana disebutkan dalam kerangka pemikiran penelitian ini. Oleh karena itu,

hasil penelitian ini dapat dimaknai bahwa sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce merupakan salah satu faktor penting, namun bukan satu-satunya faktor, yang mendorong generasi muda di Kabupaten Garut untuk mengambil keputusan berwirausaha di tengah maupun setelah masa pandemi Covid-19.

5 Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Analisis regresi linier langsung dikembangkan atas dasar analisis data dan diskusi tentang minat menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce untuk pengambilan keputusan bisnis, khususnya di kalangan pemuda Garut sejak Covid 19. Berikut ini dapat dikatakan tentang hasil yang di dapat:

1. Pengambilan keputusan kewirausahaan dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce. Bagaimana remaja di Garut yang ingin memulai usaha sendiri dipengaruhi oleh penggunaan sistem akuntansi berbasis e-commerce.
2. Remaja di Garut tertarik menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce untuk menjalankan usahanya akibat ketertarikan mereka terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi di e-commerce dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce mempengaruhi pengambilan keputusan kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, persepsi kegunaan, dan kenyamanan semuanya berperan dalam menentukan minat dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce.

5.2. Saran

1. Untuk pengguna wirausahawan di Kabupaten Garut ini dimaksudkan sebagai referensi untuk penggunaan yang tepat dari sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce, tetapi tidak boleh digunakan dengan cara yang melanggar norma atau nilai yang berlaku, atau terlibat dalam aktivitas nakal atau curang. Pengawasan dan kontrol yang berkelanjutan akan terus berlanjut. penjualan online, dan sebagainya dalam menjalankan usahanya.
2. Untuk pihak penyelenggara sistem akuntansi dalam *e-commerce* untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan dari menyederhanakan sistem akuntansi dalam *e-commerce* agar lebih mudah dipahami dan dipelajari, lebih mempromosikan fitur-fitur sistem akutansinya yang disediakan supaya para pengguna dapat lebih mengetahuinya, dan lebih meningkatkan sistem keamanannya supaya tidak terjadi kasus penipuan, peretasan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.
3. Peneliti lain ingin dapat menambahkan atau menggabungkan berbagai variabel yang mempengaruhi keputusan individu untuk menjadi wirausaha, selain menggunakan sistem informasi akuntansi.

Daftar Pustaka

- Aco, A., & Endang, H. (2017). Analisis Bisnis E-Commerce pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Jurnal INSYPRO (Information System and Processing)*, 2(1): 1-13.
- Afdalia. 2014. Theory Of Planned Behavior Dan Readiness For Change Dalam Memprediksi Niat Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*. Vol.18; No.2. 110-123
- Alma, Buchari. 2013. Kewirausahaan, Cetakan ke 19. Bandung: Alfabeta.
- Angelina, J. & Japariato, E. 2014. Analisis Pengaruh Sikap, Subjective Norm dan Perceived Behavioral Control Terhadap Purchase Intention Pelanggan SOGO Department Store di Tunjungan Plaza Surabaya. *Jurnal Strategi Pemasaran* Vol. 2, No. 1. 1-7
- Aprilianty, Eka. 2012. Pengaruh Kepribadian wirausaha, pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta

- Ayu, S. Lahmi, A. 2020. Peran e-commerce terhadap perekonomian Indonesia selama pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*. ISSN: 2302-6359; e-ISSN: 2622-0865. Vol. 9 (2). 114-123
- Bahri, Syamsul dan Zamzam, Fahkry. 2015 Model Penelitian Kuantitatif Berbasis Semamos. Yogyakarta: Deepublish
- Binus.ac.id. 2020. *Jenis Jenis E-commerce*. 21 Januari 2021. [Jenis-Jenis E-commerce – Business Creation \(binus.ac.id\)](https://binus.ac.id)
- Buchori ,Alma. 2013. Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung: CV. Alfabeta
- Christy, 2021. *Proyeksi Transaksi E-Commerce 2021*. <https://data.tempo.co/data/1070/proyeksi-transaksi-e-commerce-2021>. 11 Desember 2021
- Darwati, Y. (2015). Keterlambatan Mahasiswa Dalam Studi Ditinjau Dari Teori Atribusi Dari Weiner. Universum, 9.
- Dewi, B. Kharisma. Baridwan. 2015. Minat Keperilakuan Individu Menggunakan Sistem Online Shopping: Pendekatan Modifikasi Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior. *Jurusan Akuntansi*
- Fathansyah. 2015. *Basis Data*. Bandung. Informatika Bandung
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, F. N. Syahfrudin, A. 2020. Analisis Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *Jurnal Teknologi Dirgantara*
- Hardanti dan Saraswati, Erwin. 2013. Faktor Minat Perilaku Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce. Simposium Nasional Akuntansi XVI.
- Hooper, E. (2018, October 1). Attribution Theory: The Psychology of Interpreting Behavior. Retrieved from <https://www.thoughtco.com/attribution-theory-4174631>
- Husein Umar. 2013. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis. Jakarta: Rajawali
- Junyanti. 2019. Electronic Data Interchange (EDI). 21 Januari 2021. [Electronic Data Interchange \(EDI\) – School of Information Systems \(binus.ac.id\)](https://binus.ac.id)
- Kadir, Abdul. 2014. "Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi". Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 441/Kep.10-Hukham/2021, tanggal 8 Januari 2021, tentang Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar secara Proporsional di 20 (Dua Puluh) Kabupaten/Kota di Jawa Barat
- Kotler, Philip & Keller, L. Kevin 2012, Marketing Management 14e Global Edition, Pearson Education Limited
- Laoli, 2021. judul "Platform e-commerce laris manis selama pandemi Covid-19". <https://newssetup.kontan.co.id/news/platform-e-commerce-laris-manis-selama-pandemi-covid-19?page=all>. 31 Desember 2021
- Lovita, 2021. "Peranan Pemahaman E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Kewirausahaan". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*. Vol.18.No.2. pp: 48
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2017. *Akuntansi Keperilakuan edisi ketiga*. Jakarta: Salemba Empat